

SOSIALISASI SISTEM PELAYANAN DI PENGADILAN MILITER III-14 DENPASAR

Ayu Prisma¹, Kadek Julia Mahadewi²

^{1,2)} Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pendidikan Nasional
email: ayuprisma4295@gmail.com , juliamahadewi@undiknas.ac.id

Abstrak

Sistem pelayanan online telah menjadi salah satu inovasi yang penting dalam upaya meningkatkan efisiensi dan keterbukaan pelayanan publik di berbagai sektor. Begitu pula dengan Pengadilan Militer III-14 Denpasar, yang telah mengadopsi sistem pelayanan online untuk memberikan akses yang lebih mudah dan transparansi yang lebih tinggi kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi tentang sistem pelayanan online yang diterapkan oleh Pengadilan Militer III-14 Denpasar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara dan observasi langsung. Tinjauan pustaka mengenai sistem pelayanan online, Pengadilan Militer III-14 Denpasar, dan manfaat penerapannya di pengadilan militer dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Implementasi sistem pelayanan online di Pengadilan Militer III-14 Denpasar melibatkan deskripsi tentang sistem tersebut, tahapan implementasi, infrastruktur dan teknologi yang digunakan, serta pelatihan bagi pihak yang terlibat. Sosialisasi sistem pelayanan online dilakukan melalui tahap persiapan yang meliputi penyusunan strategi sosialisasi, penentuan sasaran sosialisasi, dan materi sosialisasi yang relevan. Hasil penelitian mencakup respons dan tanggapan masyarakat terhadap sistem pelayanan online yang diterapkan oleh Pengadilan Militer III-14 Denpasar, serta keuntungan dan tantangan yang dihadapi dalam proses implementasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sosialisasi sistem pelayanan online Pengadilan Militer III-14 Denpasar memiliki peran penting dalam memperkenalkan dan mengedukasi masyarakat mengenai kemudahan akses dan keterbukaan pelayanan yang ditawarkan. Respons masyarakat terhadap sistem ini secara umum positif, dengan pengakuan akan manfaatnya dalam mengurangi birokrasi, mempercepat proses pengadilan, dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap institusi pengadilan militer. Namun, tantangan seperti kesadaran masyarakat terhadap teknologi dan perlunya dukungan infrastruktur yang memadai perlu diatasi untuk memastikan kesuksesan jangka panjang dari sistem pelayanan online ini.

Kata kunci: Pengadilan Militer, Pelayanan Online, Sosialisasi.

Abstract

The online service system has become one of the important innovations in an effort to increase the efficiency and openness of public services in various sectors. Likewise with the Military Court III-14 Denpasar, which has adopted an online service system to provide easier access and greater transparency to the public. This study aims to socialize the online service system implemented by the Military Court III-14 Denpasar. The research method used is descriptive research with a qualitative approach through interviews and direct observation. A literature review on online service systems, the III-14 Denpasar Military Court, and the benefits of its application in military courts was conducted to gain a comprehensive understanding. The implementation of the online service system at the III-14 Denpasar Military Court involves a description of the system, the stages of implementation, the infrastructure and technology used, as well as training for those involved. Socialization of the online service system is carried out through a preparatory stage which includes developing a socialization strategy, determining socialization targets, and relevant socialization materials. The results of the research include the responses and responses of the community to the online service system implemented by the Denpasar III-14 Military Court, as well as the advantages and challenges faced in the implementation process. This study concludes that the socialization of the Denpasar III-14 Military Court online service system has an important role in introducing and educating the public about the ease of access and openness of the services offered. Community response to this system has been generally positive, with recognition of its benefits in reducing bureaucracy, speeding up litigation, and increasing public confidence in the institution of military courts. However, challenges such as public awareness of technology and the need for adequate infrastructure support need to be overcome to ensure the long-term success of this online service system.

Keywords: Military Court, Online Service, Outreach.

PENDAHULUAN

Pengadilan Militer III-14 Denpasar adalah sebuah lembaga yang memiliki peran penting dalam menjaga disiplin dan penegakan hukum di lingkungan militer di wilayah Denpasar. Sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi dan keterbukaan pelayanan publik, pengadilan ini telah mengadopsi sistem pelayanan online yang bertujuan untuk memberikan akses yang lebih mudah dan transparansi yang lebih tinggi kepada masyarakat.

Penerapan sistem pelayanan online di lembaga pengadilan bukanlah hal yang baru. Berbagai pengadilan di seluruh dunia telah mengadopsi sistem serupa untuk meningkatkan efisiensi dan memberikan kemudahan akses kepada masyarakat. Menurut Penelitian oleh Yusof, M. F., dan Ramli, R. (2019), penerapan sistem pelayanan online di pengadilan telah membawa manfaat signifikan dalam hal pengurangan waktu dan biaya serta peningkatan kepuasan pengguna pelayanan.

Dalam konteks Pengadilan Militer III-14 Denpasar, penerapan sistem pelayanan online memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang serupa. Dengan sistem ini, masyarakat dapat mengajukan permohonan, mengakses informasi perkara, dan memantau proses peradilan secara online, tanpa harus datang ke pengadilan secara fisik. Hal ini akan mempercepat proses peradilan, mengurangi birokrasi, dan meningkatkan keterbukaan serta kepercayaan publik terhadap pengadilan militer.

Namun, kesuksesan implementasi sistem pelayanan online tidak hanya bergantung pada teknologi semata. Sosialisasi yang efektif kepada masyarakat mengenai sistem ini merupakan langkah penting dalam memastikan pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap perubahan ini. Menurut penelitian oleh Wahyudi, F., dan Bafadal, I. (2020), sosialisasi yang baik akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan layanan online dan mengurangi resistensi terhadap perubahan.

Dalam penelitian ini, kami akan melakukan sosialisasi tentang sistem pelayanan online yang diterapkan oleh Pengadilan Militer III-14 Denpasar. Tujuan utama kami adalah untuk memahami respons dan tanggapan masyarakat terhadap sistem ini serta mengidentifikasi keuntungan dan tantangan yang dihadapi dalam proses implementasinya. Melalui pemahaman ini, diharapkan dapat memberikan panduan yang bermanfaat bagi Pengadilan Militer III-14 Denpasar dalam meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan pelayanan online mereka.

METODE



Gambar 1. Pemberian sosialisasi mengenai pola perilaku disiplin prajurit di PM.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami respons dan tanggapan masyarakat terhadap sistem pelayanan online yang diterapkan oleh Pengadilan Militer III-14 Denpasar. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci karakteristik sistem pelayanan online, tahapan implementasi, serta proses sosialisasi yang dilakukan.

Berikut adalah tahapan dan komponen metode penelitian yang digunakan:

1. Jenis Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci sistem pelayanan online yang diterapkan oleh Pengadilan Militer III-14 Denpasar dan menggambarkan respons serta tanggapan masyarakat terhadap sistem tersebut.
2. Populasi dan Sampel: Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berinteraksi dengan Pengadilan Militer III-14 Denpasar dan telah menggunakan atau berpotensi menggunakan sistem

elayanan online. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive, dengan memilih responden yang memiliki pengalaman menggunakan sistem pelayanan online atau memiliki pemahaman tentang sistem tersebut. Jumlah sampel yang diambil akan ditentukan berdasarkan kejenuhan data, di mana pengumpulan data akan berhenti ketika tidak ada informasi tambahan yang signifikan.

3. Teknik Pengumpulan Data:

- a. Wawancara: Wawancara dilakukan dengan responden yang dipilih untuk mendapatkan pandangan mereka tentang sistem pelayanan online, pengalaman penggunaan, kepuasan, dan saran untuk perbaikan.
- b. Observasi: Observasi langsung dilakukan di Pengadilan Militer III-14 Denpasar untuk mengamati dan mencatat proses implementasi sistem pelayanan online serta interaksi antara petugas pengadilan dan pengguna.
- c. Analisis Dokumen: Data juga dikumpulkan melalui studi dokumen terkait sistem pelayanan online, dokumen kebijakan, dan laporan pelaksanaan sosialisasi.

4. Analisis Data: Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif. Data dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen akan diorganisir, dikodekan, dan dianalisis untuk mengidentifikasi tema utama terkait respons dan tanggapan masyarakat terhadap sistem pelayanan online serta keuntungan dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Analisis dilakukan dengan pendekatan induktif, di mana temuan dan pola yang muncul akan diekstraksi dari data yang dikumpulkan.

Melalui penerapan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif tentang sistem pelayanan online Pengadilan Militer III-14 Denpasar serta respons dan tanggapan masyarakat terhadapnya. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi Pengadilan Militer III-14 Denpasar dalam memperbaiki dan meningkatkan sistem pelayanan online mereka serta memenuhi kebutuhan pengguna secara lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Respons dan Tanggapan Masyarakat terhadap Sistem Pelayanan Online: Selama penelitian ini, respons dan tanggapan masyarakat terhadap sistem pelayanan online Pengadilan Militer III-14 Denpasar diamati dan dianalisis. Berdasarkan wawancara dan observasi, sebagian besar responden memberikan respons positif terhadap sistem ini. Masyarakat mengapresiasi kemudahan akses yang ditawarkan oleh sistem pelayanan online, seperti kemampuan untuk mengajukan permohonan secara online, mengakses informasi perkara, dan memantau proses peradilan dengan cepat dan mudah. Respons positif ini menunjukkan adopsi yang baik terhadap sistem pelayanan online oleh masyarakat.
2. Keuntungan Sistem Pelayanan Online: Penggunaan sistem pelayanan online di Pengadilan Militer III-14 Denpasar memberikan sejumlah keuntungan. Pertama, sistem ini mengurangi ketergantungan pada proses manual dan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi, sehingga meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengadilan. Kedua, penggunaan sistem online mempercepat proses peradilan dengan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pengiriman dan penanganan dokumen secara fisik. Hal ini mengurangi birokrasi dan meningkatkan kecepatan dalam memberikan keputusan hukum.
3. Tantangan dalam Implementasi: Meskipun sistem pelayanan online memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya. Pertama, kesadaran dan keterampilan teknologi masih menjadi hambatan bagi sebagian masyarakat dalam memanfaatkan sistem ini. Beberapa responden menyatakan kesulitan dalam menggunakan platform online atau memiliki keterbatasan akses internet. Kedua, perubahan kebiasaan dan resistensi terhadap perubahan juga menjadi tantangan. Beberapa pengguna yang telah terbiasa dengan proses manual mungkin mengalami ketidaknyamanan atau kebingungan dalam beradaptasi dengan sistem pelayanan online.
4. Upaya Mengatasi Tantangan: Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi sistem pelayanan online, Pengadilan Militer III-14 Denpasar perlu mengambil Langkah-langkah tertentu. Pertama, perlu dilakukan sosialisasi yang lebih intensif kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka tentang sistem pelayanan online. Pelatihan atau pendampingan dapat diberikan kepada pengguna yang kurang terampil dalam menggunakan teknologi. Selain itu, langkah-langkah perlu diambil untuk memastikan akses internet yang memadai di daerah yang terjangkau.

5. Keuntungan Jangka Panjang: Meskipun implementasi sistem pelayanan online dihadapkan pada tantangan, jika berhasil, penggunaan sistem ini akan memberikan keuntungan jangka panjang. Keuntungan tersebut termasuk pengurangan beban administrasi dan birokrasi, pemangkasan waktu proses peradilan, peningkatan keterbukaan dan transparansi, serta peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap pengadilan militer. Dengan penggunaan yang lebih luas dan adopsi yang lebih baik dari masyarakat, sistem pelayanan online dapat menjadi bagian integral dari pengadilan militer dalam memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.



Gambar 2. Foto bersama dengan prajurit-prajurit TNI.

Melalui hasil dan pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa sistem pelayanan online Pengadilan Militer III-14 Denpasar telah memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat dalam hal aksesibilitas, efisiensi, dan keterbukaan. Meskipun tantangan dan hambatan tetap ada, langkah-langkah yang tepat dalam sosialisasi dan peningkatan keterampilan teknologi dapat membantu dalam mengatasi kendala tersebut. Dengan terus memperbaiki dan mengoptimalkan sistem pelayanan online, Pengadilan Militer III-14 Denpasar dapat memperkuat peran mereka dalam memberikan pelayanan yang efektif dan efisien kepada masyarakat.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, dilakukan sosialisasi sistem pelayanan online yang diterapkan oleh Pengadilan Militer III-14 Denpasar. Respons dan tanggapan masyarakat terhadap sistem ini sebagian besar positif, dengan pengakuan akan kemudahan akses, kecepatan proses, dan peningkatan keterbukaan yang ditawarkan. Meskipun terdapat tantangan seperti kesadaran teknologi dan resistensi terhadap perubahan, langkah-langkah sosialisasi dan pendampingan dapat membantu mengatasi kendala tersebut. Keuntungan jangka panjang sistem pelayanan online termasuk pengurangan birokrasi, pemangkasan waktu proses peradilan, peningkatan keterbukaan, dan kepercayaan masyarakat terhadap pengadilan militer. Dalam memperbaiki dan mengoptimalkan sistem ini, Pengadilan Militer III-14 Denpasar dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan lebih efektif dan meningkatkan efisiensi pelayanan mereka. Melalui penerapan yang baik dan dukungan yang tepat, sistem pelayanan online dapat menjadi bagian integral dari pengadilan militer dalam mencapai tujuan mereka dalam menjaga disiplin dan penegakan hukum di lingkungan militer di wilayah Denpasar.

SARAN

Dalam menjalankan PKL Selama 2 bulan di Pengadilan Militer III-14 Denpasar, penulis ingin memberikan saran terkait kendala-kendala yang terdapat di Pengadilan Militer III-14 Denpasar, sebaiknya sebelum melakukan persidangan secara online, diharapkan pengadilan dapat memberikan sosialisasi penggunaan media online, agar peserta sidang yang awam akan media online mendapatkan cara baru yang lebih efisien dan efektif dalam melakukan persidangan secara online. Saran penulis diharapkan dapat memberikan dampak yang baik kepada Pengadilan Militer III-14 Denpasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Pengadilan Militer III-14 Denpasar yang telah bersedia menerima kami mahasiswa PKL dari Universitas Pendidikan Nasional untuk melakukan pengabdian selama 2 bulan. Semoga apa yang telah kami pelajari dan terapkan di Pengadilan Militer III-14 Denpasar dapat memberikan bekal untuk masa depan kami.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yusof, M. F., & Ramli, R. (2019). Implementation of online case management system in Malaysian courts: A review. *Journal of Information Systems Research and Innovation*, 9(4), 26-34.
2. Wahyudi, F., & Bafadal, I. (2020). Public response to e-courts: A case study of the online court system in Indonesia. *Journal of Court Innovation*, 3(2), 105-122